

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta. (Mulyana, 2008:151) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan kumpulan data sesuai fakta di lapangan melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena. Nana (2013: 94) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, sikap, aktivitas sosial, dan pendapat seseorang secara individual maupun kelompok .

Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia dari segi perilaku, persepsi, dan konsep persoalan tentang manusia yang dijadikan sebagai objek penelitian (Burhan, 2001: 24). Sebagai contohnya adalah penelitian tentang riwayat hidup dan perilaku seseorang. Peneliti secara kontinyu selalu menyesuaikan rancangan penelitiannya dengan proses penelitian dan kenyataan yang terjadi di dalam dunia pendidikan ketika penelitian

berlangsung sehingga rancangan penelitian kualitatif dalam pendidikan hanyalah bersifat sementara

Peneliti dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan, mengurai, dan mengkaji data-data tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar di SD Negeri Banyuanyar 1 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Peneliti melihat dari pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan di sekolah tersebut., kemudian peneliti deskripsikan dalam bentuk tulisan.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan pendekatan etnografi. Etnografi juga merupakan studi yang sangat mendalam tentang perilaku yang terjadi secara alami di sebuah kelompok sosial untuk memahami sebuah budaya tertentu dari sudut pandang pelakunya. Manfaat dari penggunaan desain ini adalah untuk mengetahui cara pandang atau kehidupan seorang atau kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta pada kondisi yang sesungguhnya secara wajar.

Dalam desain etnografi, sebuah data diperoleh dari observasi ke lapangan, wawancara dengan narasumber, mempelajari dokumen atau artifak secara jeli yang didapatkan ketika observasi. Data penelitian etnografi dianalisis di lapangan sesuai konteks yang terjadi pada saat

data tersebut dikumpulkan. Penelitian etnografi bersifat antropologis karena akar-akar metodologinya dari antropologi. Para ahli di bidang pendidikan dapat juga menggunakan pendekatan etnografi untuk meneliti pendidikan di sekolah-sekolah pinggiran maupun sekolah-sekolah di tengah-tengah kota.

Menurut pendapat dari Spradley pendekatan etnografis dapat dilakukan dengan cara peneliti berperan sebagai subjek penelitian. Dalam pendekatan ini terdapat 12 langkah-langkah terstruktur antara lain: (a) memilih narasumber yang tepat; (b) melakukan wawancara kepada narasumber; (c) membuat catatan lapangan; (d) mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif; (e) analisis hasil wawancara; (f) menganalisis domain; (g) memberi pertanyaan struktural; (h) menyusun analisis taksonomi; (i) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kontras; (j) membuat analisis komponen; (k) menemukan tema; (l) menulis sebuah etnografi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini bertempat di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta. Tempat penelitian merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Gayamsari Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta melalui koordinat -7.542186,110.809231.

SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta menjadi objek penelitian karena didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

Visi Mewujudkan Pendidikan Dasar yang berkualitas dan berkarakter, berwawasan iman, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Misi
1. Menyiapkan generasi yang berkarakter kuat.
 2. Mengembangkan intelektual siswa dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
 3. Mengembangkan religiositas atau iman dan taqwa sesuai agama yang dianut.
 4. Memaksimalkan potensi siswa dalam mengembangkan ketrampilan pengetahuan dalam bidang ko kurikuler maupun ekstrakurikuler.
 5. Menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman dan aman untuk belajar.
 6. Membekali siswa tentang penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi.
 7. Mewujudkan warga sekolah yang gemar berolahraga.
 8. Peningkatan kecintaan dan melestarikan terhadap Kebudayaan Nasional.

1. Kurikulum:

- a. Kurikulum yang digunakan : KTSP dan K. 13
- b. Muatan Lokal : Bahasa Jawa, SSD, Bahasa Inggris
- c. Sistem Pengajaran : Klasikal
- d. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia

2. Kesiswaan

- a. Jumlah siswa : 206

- b. Rasio siswa lap kelas rata-rata : 1 : 35
- c. Jumlah rombongan belajar : 6
- d. Prosentase kelulusan 3 tahun terakhir : 100 %
- e. Prosentase siswa yang melanjutkan sekolah : 100 %

3. Kegiatan Siswa

- a. Usaha Kesehatan Sekolah
- b. Perpustakaan Sekolah

Untuk menambah pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus bagi para siswa, SDN Banyuanyar 1 memiliki 1 (satu) ruang perpustakaan yang dikelola oleh Nur Arifin, S. Pd.I dan dibantu oleh para guru. Meskipun keadaannya masih sangat kurang mendukung, akan tetapi oleh karena keantusiasan pengelola, kegiatan perpustakaan masih tetap berlangsung sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada.

- c. Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan dirasa sangat perlu sekali dalam rangka pembinaan mental yang kuat, disiplin, tanggung jawab, berbudi pekerti yang luhur, bagi para siswa – siswi SDN Banyuanyar 1 Surakarta. Oleh karena itulah SDN Banyuanyar 1 sangat memperhatikan perkembangan dari pada kegiatan kepramukaan itu sendiri. Kegiatan dilakukan setiap Sabtu pukul 10.00 – 12.00 WIB.

- d. Komputer

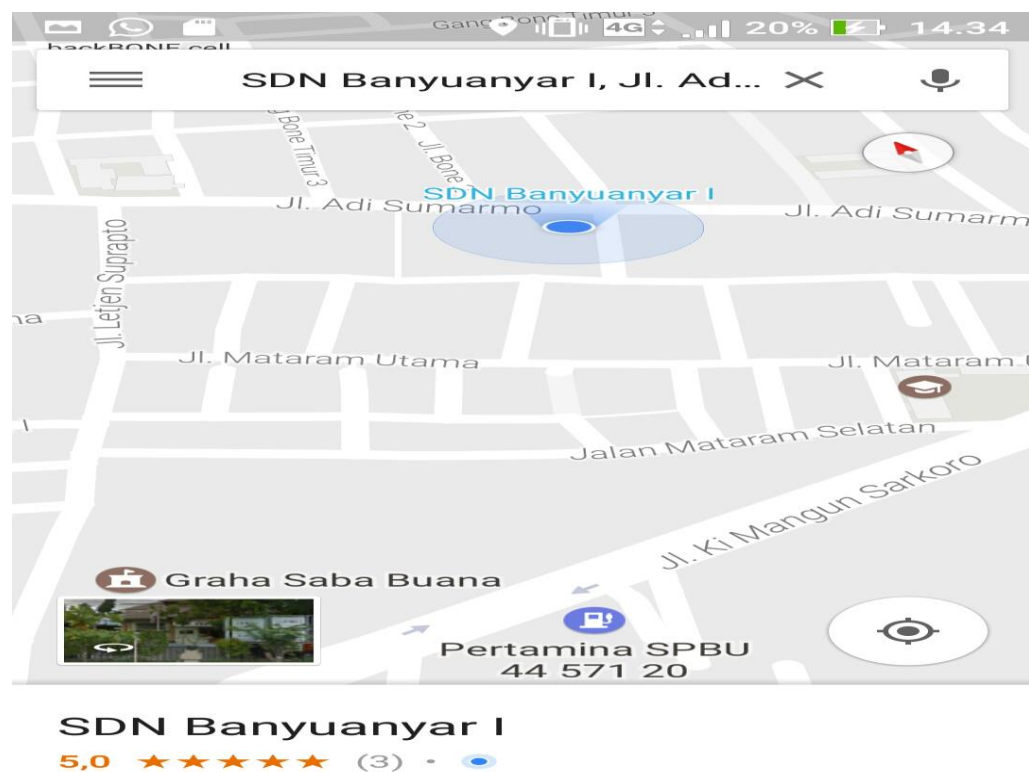
Dunia “Komputer” bukan lagi dunia Maya bagi siswa SDN Banyuanyar 1 setelah mereka lulus nanti, karena dengan instruktur yang berpengalaman mereka akan dilatih bagaimana menggunakan alat hasil

perkembangan dunia IPTEK ini khususnya perangkat komputer. Kegiatan ini tentu menjadi aset yang berharga bagi kita untuk mempersiapkan putra – putri kita untuk masa yang akan datang.

Setiap siswa akan mendapatkan materi komputer ini di luar jam efektif di kelas sesuai dengan jadwal pelajaran komputer yang ada baik dari Kelas I sampai dengan kelas VI.

e. Kegiatan Ketaqwaan

Kegiatan dalam rangka peningkatan ketaqwaan bagi siswa yang beragama islam dilaksanakan setiap hari Senin – Kamis dengan kegiatan Sholat Dzuhur berjamaah. Dan untuk siswa yang beragama non Islam kegiatan ketaqwaan dilaksanakan setiap hari Sabtu



Gambar 3.1 Lokasi SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang merupakan kesatuan nyata yang masih mentah yang akan diolah menjadi bahan dasar suatu informasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dapat berupa peristiwa yang terjadi sehari-hari, grafik, angka, maupun tabel yang didapatkan dari lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berkaitan dengan kualitas. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya (Sutopo, 2005: 48).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang: Perencanaan, penyiapan guru, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas IV dan V di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.

2. Sumber Data

Arikunto (2004: 102) mengemukakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”. Sedangkan menurut Lofland and Lofland (Moleong, 2007: 112) bahwa “Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Data dalam penelitian kualitatif biasanya diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Sedangkan sumber bukan manusia, diantaranya dokumen,

foto dan bahan statistik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, yang termasuk sumber data antara lain:

a. Arsip dan dokumen

Dokumen adalah surat atau benda yang berharga, foto atau rekaman yang dapat dijadikan alat bukti untuk mendukung keterangan supaya lebih meyakinkan. Dalam penelitian ini jenis dokumen yang dipelajari berupa bahan tertulis yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan media gambar. Arsip adalah catatan rekaman kegiatan atau sumber informasi lainnya dengan berbagai macam bentuk. Dokumen dan arsip yang digunakan di dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan, catatan-catatan penyiapan guru dalam pembelajaran menulis karangan, catatan-catatan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan, dan evaluasi pembelajaran menulis karangan dengan media Gambar pada kelas IV dan V di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.

b. Peristiwa / Aktivitas

Peneliti dapat mengetahui data dari suatu peristiwa secara pasti tentunya melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Data mentah hasil pengamatan di lapangan dicatat dan dikumpulkan sebelum nantinya diolah menjadi suatu informasi dalam penelitian. Peristiwa yang diamati peneliti pun sangat beragam bentuknya, baik peristiwa yang terjadi secara sengaja ataupun tidak disengaja.

Diperlukan pemahaman melalui kajian perilaku atau sikap dari para pelaku dalam aktivitas yang benar-benar dilakukan. Namun tidak semua peristiwa dapat diamati secara langsung oleh peneliti. Banyak pula peristiwa yang hanya terjadi satu kali, tanpa terulang kembali. Oleh karena itu, peneliti memerlukan catatan informasi dari para informan, foto atau rekaman.

Menurut Sutopo (2005: 49) “Dalam penelitian kualitatif, sebagai individu yang memiliki banyak informasi, posisi informan sangat penting karena seorang Informan menjadi titik tumpu utama data penelitian dapat terkumpul.

Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai informan adalah guru Kelas IV dan V di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta. Sedangkan yang dimaksud *key informan* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.

D. Kehadiran Peneliti

Spradley (2007:45) mengemukakan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif, berperan sebagai subjek penelitian, sehingga dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen dan sebagai siswa.

1. Peneliti Sebagai Siswa

Dalam konteks ini peneliti dapat mengamati dan mengalami serta ikut merasakan aktivitas di lapangan. Artinya adalah peneliti berperan sebagai seorang siswa yang secara otomatis terlibat secara langsung

dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar.

2. Peneliti Sebagai Instrumen

Peneliti memiliki kedudukan sebagai instrumen karena peneliti sebagai seseorang yang bertugas mengumpulkan data yang artinya peneliti sebagai pengamat dan pencari informasi dari para informan, dalam hal ini adalah guru kelas IV , guru kelas V dan kepala sekolah SD Negeri Banyuanyar I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada kondisi alamiah (*natural setting*), penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai cara. Ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar dari nara sumber yang berkedudukan sebagai sumber primer. Dalam penelitian ini nara sumbernya adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Wawancara adalah cara memperoleh suatu keterangan, dengan bertanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden untuk tujuan penelitian (Supardi, 2006 : 99)

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki di lapangan secara sistematis (Supardi, 2006 : 88)

Teknik observasi ini sangat relevan digunakan dalam penelitian di dalam kelas melalui pengamatan interaksi pembelajaran, tingkah laku siswa dan interaksi antar siswa serta interaksi antara guru kelas tinggi dengan siswanya dari awal hingga akhir pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah, ceklist, lembar pengamatan catatan kejadian dan lain-lain. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Secara umum observasi dapat dilakukan dengan cara yaitu :

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observer turut ambil bagian dalam keadaan obyek yang diobservasi (Supardi, 2006). Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan

pembelajaran menulis karangan dengan media gambar di kelas IV dan kelas V SD Negeri Banyuanyar I. Dalam konteks ini peneliti ikut berperan sebagai siswa.

2. Observasi Non Partisipan

Merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat (Margono, 2005:161-162). Dalam metode ini peneliti berkedudukan sebagai pengamat, sehingga peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diamati. Penelitian hanya menganalisis, mencatat, mengamati, serta menyimpulkan data yang diperoleh di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara umum, mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi hasil pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media Gambar. Observasi dilakukan kepada guru kelas IV (empat), V (lima), dan kepala sekolah.

Observasi dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada sumber data tersebut di atas yang harus dijawab untuk mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media Gambar pada siswa kelas tinggi di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Namun ada pula sumber bukan manusia diantaranya dokumen, foto, rekaman dll. Dokumen yang dipelajari peneliti dapat dipandang sebagai “nara sumber” yang dapat menjawab pertanyaan. Dokumen yang diambil peneliti yaitu gambar atau foto saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta sedang berlangsung, beserta dokumen yang dimiliki oleh guru kelas IV dan kelas V. Dokumen yang dikaji adalah program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, transkrip wawancara terhadap nara sumber mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil belajar dan beberapa dokumen yang lain. Dokumen tersebut di atas penting bagi penelitian ini, hal itu karena penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media Gambar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh berupa kumpulan kata-kata dan angka serta tidak dapat disusun dalam kategori kategori/struktur klasifikasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, pita rekaman dan diolah terlebih dahulu. tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan katakata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan statistika sebagai alat bantu analisis. Menurut Miles dan

Huberman (1992), kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu rangkaian yang saling terkait berupa siklus dan interaksi pada saat sebelum data dikumpulkan, selama pengumpulan data, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009: 339).

Teknik analisis data terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Terwawancara terdiri dari:

a. Kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat pada bab berikutnya (terlampir).

Keterangan kode atau simbol, yakni:

1) RM1/W1/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-1/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.

2) RM2/ W2/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-2/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.

3) RM3/ W3/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-3/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.

4) RM3/ W4/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-4/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.

b. Guru kelas V (lima). Hal ini dapat dilihat pada bab berikutnya (terlampir). Keterangan kode atau simbol, yakni:

1) RM1/W1/S2/G5 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-1/Sumber Data 2/ Guru Kelas V.

- 2) RM1/W2/S2/G5 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-2/Sumber Data 2/ Guru Kelas V.
 - 3) RM2/W3/S2/G5 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-3/Sumber Data 2/ Guru Kelas V.
 - 4) RM2/W4/S2/G5 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-4/Sumber Data 2/ Guru Kelas V.
 - 5) RM2/W5/S2/G5 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-5/Sumber Data 2/ Guru Kelas V.
- c. Guru kelas IV (empat). Hal ini dapat dilihat pada bab berikutnya (terlampir). Keterangan kode atau simbol, yakni:
- 1) RM1/W1/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-1/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.
 - 2) RM1/W2/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-2/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.
 - 3) RM1/W3/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-3/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.
 - 4) RM2/W4/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-4/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.
 - 5) RM2/W5/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-5/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.
 - 6) RM2/W6/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-6/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.
 - 7) RM2/W7/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-7/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.

8) RM2/W8/S3/G4 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-8/Sumber Data 3/ Guru Kelas IV.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan pada hal yang penting, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini berlangsung selama peneliti mengumpulkan data. Tahapan reduksi yang dilakukan peneliti antara lain: membuat ringkasan, memberi kode/ symbol, dan menelusuri tema.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang, menggolongkan, mengarahkan, memilah/membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan diverifikasi. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memilah-milah dan menyeleksi data dari siswa, guru kelas, dan kepala sekolah untuk bisa diproses selanjutnya.

3. Penyajian Data

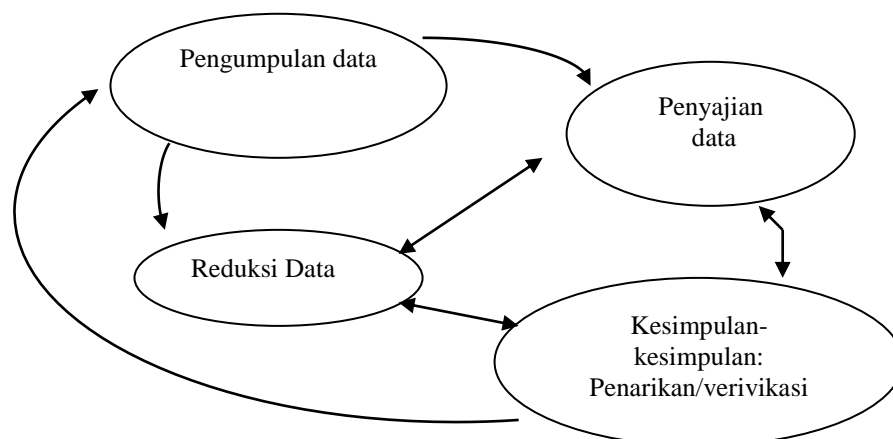
Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi peluang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Silalahi, 2009:340). Penyajian data yang digunakan untuk data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Akan tetapi, teks naratif dalam jumlah yang besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi. Manusia tidak cukup mampu memproses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya untuk

disederhanakan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan, tetapi sering kali kesimpulan itulah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

Berikut gambar yang menjelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.2 Model Interaktif
(Milles and Huberman, Dalam Sugiyono, 2015)

G. Keabsahan Data

Data merupakan fakta atau bahan- bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan (aktivitas), dan selebihnya, seperti dokumen (yang merupakan data tambahan). Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian.

Sugiyono (2015: 121) menyatakan uji kepercayaan / kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti triangulasi, analisis kasus negative, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat member check, dan perpanjangan pengamatan.

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data adalah yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2007: 330).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek data dari pemberi informasi. Triangulasi dapat digunakan dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara, menurut Sugiyono (2015: 125).

1. Triangulasi sumber

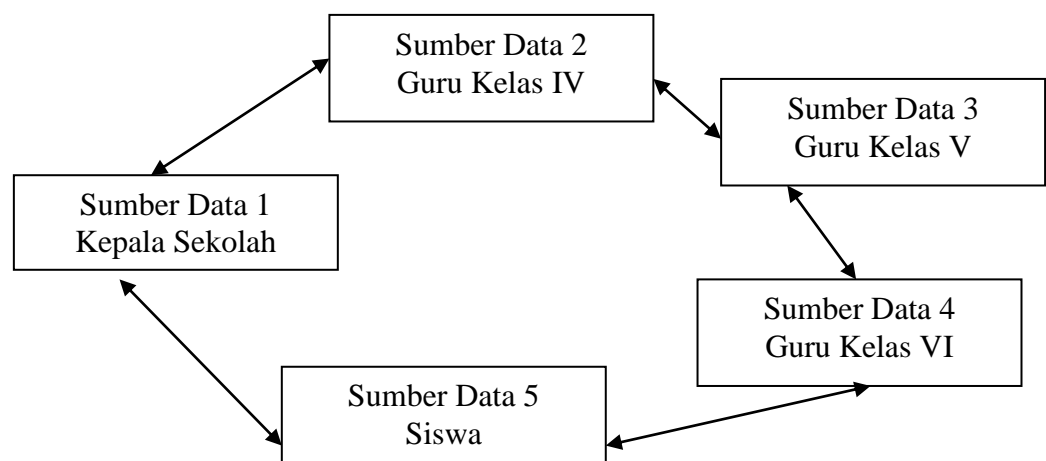
Melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber disebut triangulasi sumber. Dalam hal ini peneliti perlu menggali dan mengeksplorasi beberapa sumber data terkait kebenaran data, dan

untuk meningkatkan kepercayaan penelitian sumber yang diminta datanya adalah sumber yang terkait dengan persoalan penelitian.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait keterlaksanaan dan pemahaman pembelajaran menulis karangan dengan media gambar kepada beberapa sumber terkait yakni guru kelas selaku pelaksana teknis, dan siswa yang mengikuti. Berdasarkan informasi yang diterima selanjutnya akan dideskripsikan, dan dipilih mana saja pandangan yang berbeda dan sama dan mana yang spesifik dari ketiga nara sumber. Untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang nantinya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data (informan tersebut), maka peneliti harus menganalisis data lebih lanjut.

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan pada sumber data yang sama disebut triangulasi teknik.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

Peneliti menggali informasi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar dengan teknik Triangulasi yang dibuktikan atau dibandingkan dengan wawancara, kemudian kebenaran dari data wawancara dicek dengan teknik studi dokumentasi, dan teknik observasi. Jika teknik studi dokumentasi dan teknik pengamatan atau observasi kembali ditemukan data yang tidak sama, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan mana yang dianggap valid atau benar kepada sumber yang bersangkutan.